

Urus DOI

Tanpa Ribet

**Implementasi Digital Object Identifier
Jurnal Badan Penelitian dan
Pengembangan Kesehatan**

- ✓ Pegangan gamblang
- ✓ Mengulas pembiayaan DOI
- ✓ Mengulas dokumen yang disiapkan
- ✓ Mengatur setup di aplikasi OJS
- ✓ Melakukan deposit XML ke Crossref
- ✓ 100 % mudah dipahami



Happy Chandraleka

Urus **DOI Tanpa Ribet**

Implementasi Digital Object Identifier

Jurnal Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Urus **DOI Tanpa Ribet**

Implementasi Digital Object Identifier

Jurnal Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Happy Chandraleka

Urus DOI Tanpa Ribet

Implementasi Digital Object Identifier

Jurnal Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Penulis : Happy Chandraleka

Penyunting : Happy Chandraleka

Desain Cover : Happy Chandraleka

Penata Letak : Happy Chandraleka

Hak cipta dilindungi undang-undang

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Kata Pengantar

Dengan adanya Peraturan Kepala LIPI nomor 3 tahun 2014 serta Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, pengelola jurnal akan berusaha untuk mengimplementasikan digital object identifier sebagai alamat masing-masing artikelnya pada jurnal ilmiah yang dikelolanya.

Keuntungannya ada pada banyak pihak, baik penulis, pengelola, maupun tim penilai dupak penulis. Selain itu diharapkan dapat memperluas diseminasi hasil penelitian dan memperkaya khazanah ilmu bagi masyarakat luas.

Semoga buku ini bermanfaat bagi banyak pihak terutama para pegiat jurnal di Indonesia. Semoga Allah Yang Bersemayam Di Atas Arsy berkenan atas upaya ini. Amiin.

Jakarta, Rabiul Awwal 1438 H/Desember 2016

Happy Chandraleka

Daftar Isi

Kata Pengantar v

Daftar Isi vii

1. Apa itu Digital Object Identifier 1

2. Manfaat DOI 2

3. Struktur DOI 3

4. Crossref sebagai Penyedia DOI 4

5. Pembiayaan DOI 4

6. Dokumen yang Disiapkan untuk Crossref 6

7. Mendapatkan Prefiks DOI 8

8. Pola DOI Badan Litbangkes 9

9. Pengaturan DOI di OJS Jurnal-Jurnal Badan Litbangkes 10

10. Mengambil Metadata Artikel (dalam format XML Crossref) 12

11. Memeriksa XML untuk Crossref 14

12. Mendeposit Metadata Artikel ke Crossref 15

13. Mendapatkan DOI Artikel 16

14. Kesalahan dalam XML Crossref 17

15. Memeriksa DOI Suatu Artikel 18

16. DOI Conflict Management 19

17. Mekanisme Kerja Sekretariat dan Satuan Kerja Badan Litbang
Kesehatan 21

Lampiran 1 Buku yang Ditulis 23

Lampiran 2 Artikel yang Ditulis Terkait OJS 25

Lampiran 3 Materi yang Disampaikan 29

Tentang Penulis 33

1. Apa itu Digital Object Identifier

Digital Object Identifier (DOI) atau dalam bahasa Indonesia Pengenal Objek Digital adalah alat pengenal permanen yang digunakan pada suatu dokumen elektronik, yang tidak berhubungan dengan lokasi benda tersebut sekarang.

DOI digunakan dalam jurnal untuk memberi identitas pada level artikel. Untuk pengenal identitas pada level jurnal digunakan ISSN yang dikeluarkan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. DOI bersifat unik, dalam arti tidak mungkin sama antara satu artikel dengan artikel yang lain.

2. Manfaat DOI

Sebagaimana dengan namanya, DOI berfungsi sebagai pengenalan unik suatu artikel. Pengenal tersebut bersifat permanen.

Dengan adanya DOI pada sebuah artikel, maka metadata artikel tersebut lebih rapi, sehingga memudahkan para penulis untuk melakukan kutipan atas artikel itu. Hal ini akan memperluas tingkat sitasi dan faktor dampak pada jurnal yang bersangkutan.

Selain itu pada saat pengajuan duplikat penulis yang bersangkutan, maka penulis tersebut cukup memberikan alamat DOI dari artikelnya untuk kemudian diperiksa oleh tim penilai pada situs DOI. Ini akan memberikan kemudahan daripada seorang penulis harus memberikan copy atau print out atas naskah yang telah diterbitkannya.

Saat ini pengelolaan jurnal banyak mendaftarkan artikelnya untuk mendapatkan DOI sebagaimana didorong oleh Peraturan Kepala LIPI nomor 3 tahun 2014 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah. Pada peraturan itu, untuk subunsur alamat/identitas unik artikel, bila sebuah jurnal mempunyai alamat DOI untuk tiap artikelnya maka akan mempunyai nilai 2.

Tabel 2.8 Penyebarluasan

No	Sub-unsur	Indikator	Nilai
1	Jumlah Kunjungan Unik Pelanggan	a. >50 kunjungan unik pelanggan rerata per hari untuk jurnal yang terbit secara daring	4

		b. 10-50 kunjungan unik pelanggan rerata per hari untuk jurnal yang terbit secara daring atau jumlah pelanggan >1000 eksemplar untuk jurnal yang masih terbit secara cetak	2
		c. <10 kunjungan unik pelanggan rerata per hari untuk jurnal yang terbit secara daring atau jumlah pelanggan antara 401-1000 eksemplar untuk jurnal yang masih terbit secara cetak	1
2	Pencantuman di Pengindeks Internasional Bereputasi	a. Tercantum di lembaga pengindeks internasional bereputasi tinggi	5
		b. Tercantum dalam lembaga pengindeks internasional bereputasi sedang	3
		c. Tercantum dalam lembaga pengindeks internasional bereputasi rendah	1
3	Alamat/Identitas Unik Artikel	a. Memiliki DOI tiap artikel	2
		b. Memiliki alamat laman yang permanen tiap artikel	1
		c. Tidak memiliki DOI ataupun alamat laman permanen	0

Hal yang sama pula dilegalkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dalam Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah pada 2014.

3. Struktur DOI

Sebuah nama DOI merupakan karakter bertipe string yang terdiri dari dua bagian yaitu prefiks dan sufiks yang dipisahkan oleh tanda garis miring. Prefiks mengidentifikasi nama *registrant* (pendaftar) sedangkan sufiks mengidentifikasi nama objek yang diatur oleh *registrant*.

Semisal nama DOI 10.100/99, mempunyai prefiks 10.100 dan sufiks 99. Angka 10 pada prefiks mengidentifikasikan registri DOI. Angka 100 pada prefiks merupakan identitas *registrant* (pendaftar). Sedangkan angka 99 merupakan sufiks yang berarti identitas objek DOI.

4. Crossref sebagai Penyedia DOI

Crossref merupakan sebuah agen pendaftaran DOI resmi yang berada di bawah International DOI Foundation. Dioperasikan oleh Publishers International Linking Association Inc. (PILA). Crossref menyediakan deposit dan pelayanan DOI.



Tujuan umum Crossref adalah untuk mempromosikan pengembangan dan penggunaan teknologi baru dan inovasi untuk membantu riset ilmiah.

5. Pembiayaan DOI

Pembiayaan DOI meliputi dua hal. Yang pertama adalah *annual fee* atau biaya tahunan. Biaya tahunan bervariasi tergantung pendapatan institusi sebagaimana dijelaskan pada gambar di bawah yang diambil dari

http://www.crossref.org/02publishers/20pub_fees.html. Dengan demikian Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, sebagai institusi pemerintah non-profit akan dikenakan annual fee sebesar \$ 275.

2016 Crossref Annual Fees

Total Publishing Revenue	Annual Fee
<\$1 million	\$275
\$1 million - \$5 million	\$550
\$5 million - \$10 million	\$1,650
\$10 million - \$25 million	\$3,900
\$25 million - \$50 million	\$8,300
\$50 million - \$100 million	\$14,000
\$100 million - \$200 million	\$22,000
\$200 million - \$500 million	\$33,000
> \$500 million	\$50,000

Yang kedua adalah biaya deposit per artikel. Crossref sebagai penyedia layanan DOI memungkinkan penggunaan DOI untuk item-item berikut ini:

- Journal: judul jurnal, volume, issue dan artikel
- Buku: seri buku, judul, bab/bagian/entri
- Prosiding konferensi
- Komponen
- Database
- Disertasi
- Standar
- Set data dan elemen data

Content Type	Deposit Fees Per DOI
All Current records (2014-2016) unless specified below. Book titles. Journals/working papers: volume, issue and article. Conference proceedings, conference papers, databases, technical reports, theses and dissertations.	\$ 1.00
Book Chapters with up to 250 chapters (each)	\$ 0.25
Backfile (all content types)	\$ 0.15
Standards and standards families (current and backfile)*	\$ 0.15
Components, Data Sets and Data Elements (current and backfile)*	\$ 0.06
Journal Title	free

Berdasarkan gambar di atas, untuk artikel-artikel jurnal yang terbit dalam rentang tahun 2014-2016 akan dikenakan biaya \$ 1.

Pembayaran deposit per artikel akan dibayarkan dibelakang setelah Crossref mengeluarkan invoice.

6. Dokumen yang Disiapkan untuk Crossref

Ada dua dokumen yang harus disiapkan untuk Crossref yaitu :

- PILA Membership Agreement
Berisi kesepakatan yang harus ditandatangani oleh institusi pengusul DOI. Dokumen ini dapat diunduh pada tautan http://www.crossref.org/08downloads/2016/2016_PILA_Membership_Agreement_5.3.pdf.

After careful review of the Agreement and acceptance of its terms and conditions, the party below should execute two (2) copies, initial each of the pages, and return the document to PILA at the address in section 23.

PILA Membership Agreement

This membership agreement, version 5.3, and any duly executed addenda and any other attachments hereto ("Agreement") sets forth the terms and conditions under which a qualified institution becomes a member of The Publishers International Linking Association, Inc. ("PILA"), a nonprofit corporation organized under the laws of New York, and doing business as Crossref, subject to the approval of PILA. Membership in PILA is open to publishers of scholarly and professional content who have rights to transfer, manage and otherwise fulfill the obligations of this Agreement with respect to the content's "Metadata" and, to the extent necessary, the content itself. Additional criteria for qualifying institutions, incorporated by reference, are available at <http://www.Crossref.org> or successor sites ("PILA Site"). The Agreement is by and between PILA and the party below (the "PILA Member") and shall be deemed effective upon execution by both parties (the "Effective Date").

Organization Name: **Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan**

- 1) **Introduction.** Under the mark Crossref®, PILA manages and maintains a database of regularly updated information (collectively, "Metadata") that describes and identifies substantially non-derivative publishable works ("Original Works"), as well as of digital identifiers ("Digital Identifiers") that point to the location of certain Original Works on the Internet. As described below, PILA also facilitates the deposit and retrieval of Metadata and Digital Identifiers to enable and promote persistent and reliable linking among and discovery of Original

Pada dokumen ini perlu ditandatangani pimpinan institusi, kemudian menyantumkan informasi *business contact* dan *technical contact*.

- **Membership Application**
Merupakan formulir dalam bentuk pdf yang harus diisi dan dilengkapi. Dapat diunduh pada tautan di bawah ini
http://www.crossref.org/08downloads/2016/2016_Membership_Application.pdf.

Kedua dokumen tersebut dipindai dan dikirim ke Crossref.

Setelah Crossref menyetujui, akan masuk email balasan yang berisi invoice biaya yang harus ditransfer.

From: Susan Collins <scollins@crossref.org>
 Subject: Crossref membership
 To: hchandraleka@litbang.depkes.go.id, riagit28@gmail.com
 Tue, Sep 20, 2016 09:49 P
 @1 attachme

Reply Reply All Forward Print

Dear Happy,

We have received your application and agreement for membership with Crossref. I have attached a copy of the membership invoice; once payment has been received by Crossref we will send you the DOI prefix and login information for the account.

Crossref accepts payment in US Dollars ONLY.

Credit Card

If you wish to pay this invoice via Credit Card, please contact billing@Crossref.org. You will receive a login which will enable you to pay through our online portal.

PayPal Instructions

Payments are also accepted through our PayPal account at <https://www.paypal.com>. Our PayPal recipient email address is paypal@crossref.org. Please reference the invoice number in your payment.

ACH Electronic Transfer Instructions (For Domestic Transfers Only)

Citizens Bank
 385 Broadway Revere MA 02151

ABA Routing # 211070175 SWIFT: CTZIUS33
 Account #1137440482

Berikut adalah invoice yang menjelaskan biaya yang harus ditransfer oleh Badan Litbang Kesehatan.



Membership Order

Order #: MO-02317
 Order Date: 09/19/2016
 Due Date: Upon Receipt

Publishers International Linking Association, Inc.

dba Crossref
 50 Salem Street
 Lynnfield, MA 01940
 Ph: 781-295-0072
 Fax: 781-295-0076

Bill To:

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
 Jl. Percetakan Negara No.29
 Jakarta, DKI Jakarta 10560
 Indonesia

Ship To:

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
 Jl. Percetakan Negara No.29
 Jakarta, DKI Jakarta 10560
 Indonesia

Reference Number:

Terms:

Upon Receipt

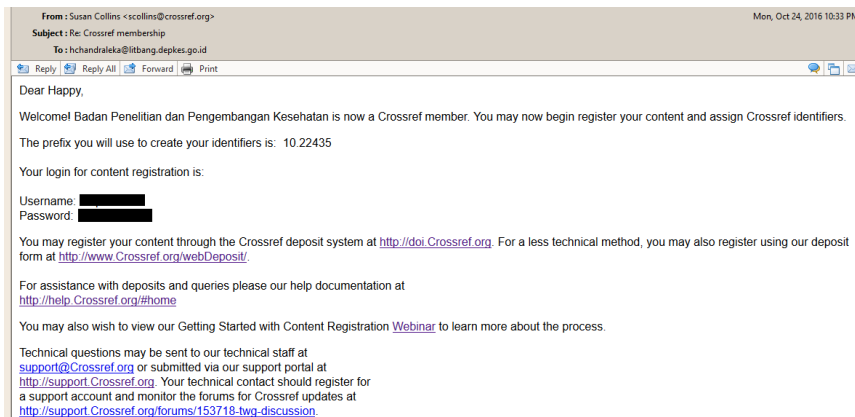
Item	Description	Unit	Quantity	Unit Price	Amount
40000	2016 Annual Membership Fee	EA	1	\$68.75	\$68.75
SUBTOTAL					\$68.75
TOTAL					\$68.75

7. Mendapatkan Prefiks DOI

Setelah proses pembayaran selesai, Anda akan mendapat email dari Crossref yang berisi prefiks DOI institusi beserta *username* dan

8. Urus DOI Tanpa Ribet

password untuk login ke Crossref. Login ini diperlukan untuk menyetorkan xml artikel yang akan mendapatkan DOI.



Prefiks Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan adalah 10.22435. Prefiks ini bersifat unik alias tidak akan ada yang menyamainya. Selanjutnya pengelola portal jurnal dapat mengecer prefiks tersebut untuk digunakan pada jurnal-jurnal yang ada di portalnya.

8. Pola DOI Badan Litbangkes

Dengan beberapa pertimbangan, DOI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan mengambil pola seperti di bawah ini. Pola DOI tersebut bisa bebas tetapi seragam pada keseluruhan portal.

10.22435/bpk.v43i1.3967.41-46

10 : registri DOI

22435 : prefiks DOI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

bpk : inisial jurnal

v43i1 : nomor volume jurnal yang diikuti dengan nomor edisi jurnal dalam tahun tersebut

3967 : nomor ID artikel

41-46 : nomor halaman artikel

Atau lengkapnya pola DOI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan adalah

<http://dx.doi.org/10.22435/bpk.v43i1.3967.41-46>

9. Pengaturan DOI di OJS Jurnal-Jurnal Badan Litbangkes

Untuk mencapai pola DOI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan seperti di atas, maka perlu dilakukan pengaturan pada masing-masing jurnal Badan Litbangkes. Pengaturan tersebut dilakukan di menu Setup Open Journal Systems (OJS). Perhatikan gambar di bawah ini.

1.1 General Information

Journal title*	Buletin Penelitian Kesehatan
Journal initials*	BPK
Journal Abbreviation	Buletin Penelitian Kesehatan
Print ISSN	0125-9695
Online ISSN	2338-3453

The ISSN (International Standard Serial Number) is an eight-digit number which identifies periodical publications as such, including electronic serials. It is managed by a world wide network of National Centres coordinated by an International Centre based in Paris, backed by Unesco and the French Government. A number can be obtained from the [ISSN web site](#). This can be done at any point in operating the journal.

DOI Prefix
10.22435

The DOI (Digital Object Identifier) Prefix is assigned by [CrossRef](#) and is in the format 10.xxxx (e.g. 10.1234).

DOI Suffix

- ☒ Use the pattern entered below to generate DOI suffixes. Use %j for journal initials, %v for the volume number, %i for the issue number, %a for the OJS article ID, and %p for the page number.

 For example, vol%viss%iipp%p could create a DOI such as 10.1234/vol3iss2pp230
- ☐ Use default pattern (%j.v%vi%i.%a).
- ☐ Use the "Custom Identifier" for published items as the DOI suffix (must be enabled in Step 4).

A DOI suffix can take any form, but must be unique for each published item.

If you change your DOI configuration, DOIs that have already been assigned will not be affected. Once the DOI configuration is saved, use this button to clear all existing DOIs so that the new settings will take effect with existing articles.

Pada bagian DOI Prefix diisi 10.22435.

Pada bagian DOI Suffix dipilih opsi *Use the pattern entered below ...* , kemudian pada kotak di bawahnya diisi

%j.v%vi%i.%a.%p

%j : inisial jurnal

%v : volume

%i : nomor terbitan

%a : nomor ID artikel

%p : nomor halaman

Selain itu pada aplikasi Open Journal Systems, di bagian Principal Contact diisikan dengan alamat email yang akan digunakan untuk korespondensi dengan Crossref dalam hal pemberitahuan keberhasilan dan kegagalan deposit XML artikel ke Crossref.

1.2 Principal Contact

This position, which can be treated as a principal editorship, managing editorship, or administrative staff homepage of the journal under Contact, along with the Technical Support Contact.

Name*	██████████ri, SKM, M.Kes
Title	
Affiliation	National Institute of Health and Research and Development (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan), Ministry of Health of Republic of Indonesia
Email*	██████████.com
Phone	021-4261088
Fax	021-4243933
Mailing Address	Jl. Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Indonesia

10. Mengambil Metadata Artikel (dalam format XML Crossref)

XML sebuah jurnal perlu diambil dari aplikasi Open Journal Systems untuk kemudian didepositkan ke Crossref. Inilah langkah-langkah mengambil XML artikel untuk kepentingan itu:

- Lakukan login sebagai journal manager pada aplikasi Open Journal Systems.
- Pilih menu Import/Export Data kemudian pilih menu Crossref XML Export Plugin.

[Home](#) > [User](#) > [Journal Management](#) > [Import/Export Data](#)

Import/Export Data

- **CrossRef XML Export Plugin:** Export article metadata in CrossRef XML format.
- **DOAJ Export Plugin:** Export Journal for DOAJ and supply journal information for inclusion
- **Erudit Article Export Plugin:** Export articles using the English Erudit DTD
- **METS XML Export Plugin:** Export Journals in METS XML
- **Articles & Issues XML Plugin:** Import and export articles and issues
- **PubMed XML Export Plugin:** Export article metadata in PubMed XML format for indexing in MEDLINE.
- **QuickSubmit Plugin:** One-step submission plugin
- **Users XML Plugin:** Import and export users

- Pada halaman CrossRef XML Export Plugin, pilih menu Export Articles.



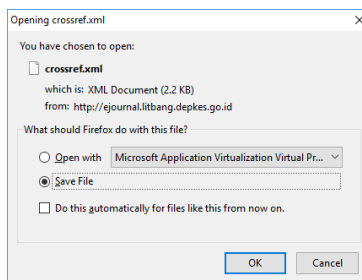
- Akan tampil halaman Select an Issue to export. Beri tanda cek artikel dengan judul yang akan diekspor. Kemudian klik tautan EXPORT.

Home > User > Journal Manager > Import/Export Data > CrossRef XML Export Plugin > Select Articles to export.

Select Articles to export.

ISSUE	TITLE	AUTHORS	ACTION
<input type="checkbox"/> VOL 44, NO 4 (2016)	Sensitifitas dan Spesifitas Pertanyaan Gejala Saluran Pernapasan dan Faktor risiko untuk Kejadian Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)	Iusianawaty Tana, Delima Delima, Marice Sihombing, Sri Mujiati, Lannywati Ghani	EXPORT
<input type="checkbox"/> VOL 44, NO 4 (2016)	Karakterisasi Mutu Ekstrak Daun Sirsak (Annona muricata L.) dari Tiga Tempat Tumbuh	Herni Aji Setyorini, Anifayu Addiena Kurniatri, Rossa Adelina, Adelina Adelina	EXPORT
<input type="checkbox"/> VOL 44, NO 4 (2016)	Pelaksanaan Program Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED) di Kabupaten Karawang	Andi Leny Susyanti, Heny Lestary, Raharni Raharni	EXPORT
<input type="checkbox"/> VOL 44, NO 4 (2016)	Bagaimana Kebijakan Pemerintah Daerah di Provinsi Jawa Barat Dalam Implementasi Layanan Pencegahan Penularan HIV-AIDS dari Ibu ke Anak (PPIA)	Sugiharti Sugiharti, Heny Lestary	EXPORT

- Akan tampil kotak dialog, klik tombol OK.



11. Memeriksa XML untuk Crossref

XML yang telah disimpan tersebut nantinya akan didepositkan ke Crossref untuk mendapatkan DOI. Sebelum dikirim ke Crossref, XML tersebut perlu diperiksa. Perhatikan pada metadata di XML tersebut agar sesuai dengan yang diinginkan. Perhatikan juga pada DOI di bagian tag <doi> dan </doi>.

```
<?xml version="1.0" encoding="UTF-8"?>
<doi_batch xmlns="http://www.crossref.org/schema/4.3.0"
  xmlns:xsi="http://www.w3.org/2001/XMLSchema-instance"
  version="4.3.0"
  xsi:schemaLocation="http://www.crossref.org/schema/4.3.0
    http://www.crossref.org/schema/4.3.0/crossref4.3.0.xsd"><head>
  <doi_batch_id>BPK_1483095343</doi_batch_id>
  <timestamp>1483095343</timestamp><depositor><name>Happy
  Chandraleka, ST</name><email_address>
  bpk.litbangkes@gmail.com</email_address></depositor><registrant>
  Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan</registrant></head>
  <body><journal><journal_metadata><full_title>Buletin Penelitian
  Kesehatan</full_title><abbrev_title>Buletin Penelitian
  Kesehatan</abbrev_title><issn
  media_type="electronic">2338-3453</issn><issn
  media_type="print">0125-9695</issn></journal_metadata>
  <journal_issue><publication_date media_type="online">
  <month>12</month><day>30</day><year>2016</year>
  </publication_date><journal_volume><volume>44</volume>
  </journal_volume><issue>4</issue></journal_issue>
  <journal_article publication_type="full_text"><titles><title>
  Intervensi Terpadu Pengurangan Dampak Buruk Asap Rokok pada
  Ruang Berpengatur Udara di Lingkungan Universitas
  Sriwijaya</title></titles><contributors><person_name
  contributor_role="author" sequence="first"><given_name>
  Najmah</given_name><surname>Najmah</surname></person_name>
  <person_name contributor_role="author" sequence="additional">
  <given_name>Fenny</given_name><surname>Etrawati</surname>
  </person_name><person_name contributor_role="author"
  sequence="additional"><given_name>Feranita</given_name><surname>
  Utama</surname></person_name><person_name
  contributor_role="author" sequence="additional"><given_name>
  Feranita</given_name><surname>Utama</surname></person_name>
  </contributors><publication_date media_type="online">
  <month>12</month><day>30</day><year>2016</year>
  </publication_date><publisher_item>
  <item_number>219-226</item_number></publisher_item><doi_data>
  <doi>10.22435/bpk.v44i4.4956.219-226</doi><resource>
  http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/BPK/article/view/
  4956</resource></doi_data></journal_article></journal></body>
</doi_batch>
```

12. Mendeposit Metadata Artikel ke Crossref

Bila XML tersebut sudah baik, dapat dilakukan deposit ke Crossref. Langkahnya adalah :

- Jalankan browser dan arahkan ke alamat <http://doi.crossref.org/>
- Pada halaman login Crossref, isikan login dan passwod yang sudah Anda miliki.



Welcome to Crossref.

Home Users Submissions Queries Reports

Please supply a login and a password:

login:

password:

- Akan tampil halaman selamat datang. Untuk mengunggah XML artikel klik menu Upload submissions.

Home Users Submissions Queries

- [Logout](#)


Submission


- [Submission administration](#)
- [Upload submissions](#)
- [Show my submission queue](#)

- Pada halaman yang tampil, klik tombol Browse dan carilah file XML yang akan diunggah ke Crossref. Kemudian klik tombol upload.

13. Mendapatkan DOI Artikel

Dalam hitungan menit setelah deposit XML artikel ke Crossref, akan masuk email dari Crossref dengan subyek Crossref submission. Perhatikan pada email tersebut, bila pada bagian record_diagnostic status tertulis “Success” maka proses deposit XML ke Crossref berhasil.

CrossRef submission ID: 1399935858  Inbox x

 **CrossRef Query System** <admin@crossref.org>
to me 

```
<?xml version="1.0" encoding="UTF-8"?>
<doi_batch_diagnostic status="completed" sp="ds4.crossref.org">
  <submission_id>1399935858</submission_id>
  <batch_id>BPK_1483095594</batch_id>
  <record_diagnostic status="Success">
    <doi>10.22435/bpk.v4i4.5184.279-286</doi>
    <msg>Successfully added</msg>
  </record_diagnostic>
  <batch_data>
    <record_count>1</record_count>
    <success_count>1</success_count>
    <warning_count>0</warning_count>
    <failure_count>0</failure_count>
  </batch_data>
</doi_batch_diagnostic>
```



Kemudian, dari XML itu pula bisa diketahui alamat DOI dari artikel yang didaftarkan, perhatikan pada tag <doi> dan </doi>. Untuk artikel itu alamat DOI nya adalah

10.22435/bpk.v44i4.5184.279-286

14. Kesalahan dalam XML Crossref

Bisa jadi XML artikel yang dikirimkan ke Crossref mengalami kesalahan. Pengelola jurnal akan mendapat notifikasi pemberitahuan ke email yang telah diatur pada menu Setup OJS. Perhatikan pada bagian record_diagnostic status tertulis “Failure”. Ini artinya terjadi kegagalan.

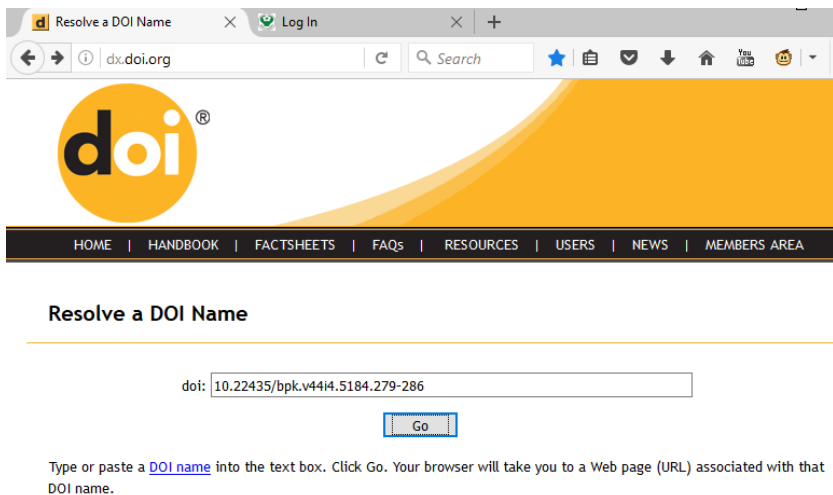


Untuk mengatasinya, benahi pada sistem Open Journal Systems Anda pada bagian-bagian metadata yang masuk di XML artikel. Boleh juga Anda melakukan perubahan pada file XML artikel yang dihasilkan dari OJS.

15. Memeriksa DOI Suatu Artikel

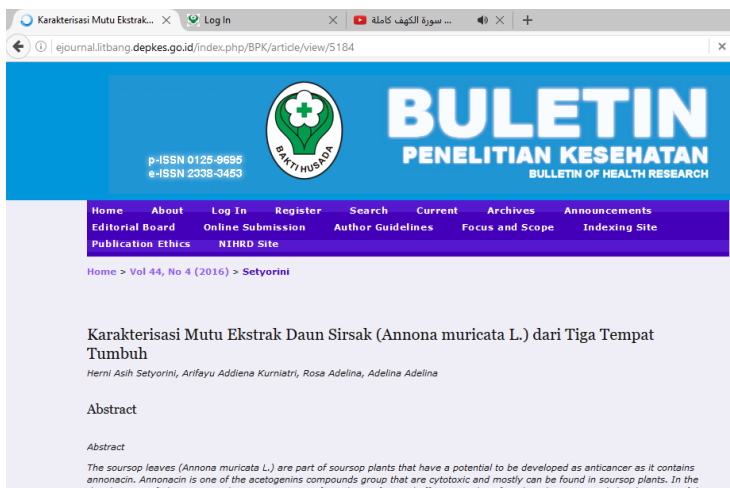
Untuk melakukan pengecekan nomor DOI atas sebuah artikel, dapat dilakukan dengan menggunakan situs <http://dx.doi.org>. Pengecekan ini pula dapat dilakukan oleh tim penilai suatu institusi yang berwenang dalam melakukan penilaian angka kredit peneliti, dosen, atau masyarakat ilmiah yang lain.

Caranya, dengan mengunjungi situs tersebut di atas dan memasukkan nomor DOI artikel yang akan diperiksa, seperti diperlihatkan pada gambar di bawah ini.



The screenshot shows a web browser window with the address bar displaying dx.doi.org. The page features the DOI logo (a yellow circle with 'doi' in black) and a navigation bar with links: HOME, HANDBOOK, FACTSHEETS, FAQs, RESOURCES, USERS, NEWS, and MEMBERS AREA. Below the navigation bar, the heading 'Resolve a DOI Name' is displayed. A text input field is labeled 'doi:' and contains the value '10.22435/bpk.v44i4.5184.279-286'. To the right of the input field is a blue button labeled 'Go'. Below the input field, a small text block reads: 'Type or paste a [DOI name](#) into the text box. Click Go. Your browser will take you to a Web page (URL) associated with that DOI name.'

Klik tombol Go dan situs DOI akan mengarahkan ke halaman OJS yang dimaksud.



16. DOI Conflict Management

Ada kalanya sebuah artikel mempunyai dua XML yang berbeda dan kedua XML tersebut terkirim ke Crossref. Hal ini menyebabkan satu artikel dapat mempunyai dua nomor DOI. Ini bisa terjadi bila pengelola jurnal kurang jeli dan bisa juga terjadi karena perubahan pola DOI sebuah jurnal.

Crossref akan memberi tahu bila hal ini terjadi, perhatikan pada email notifikasi dari Crossref di bawah ini. Pada tag <msg> dan </msg> terdapat keterangan “Added with conflict”, artinya artikel tersebut mempunyai dua DOI.



CrossRef Query System <admin@crossref.org>

to me ▾

```
<?xml version="1.0" encoding="UTF-8"?>
<doi_batch_diagnostic status="completed" sp="ds4.crossref.org">
  <submission_id>1399793383</submission_id>
  <batch_id>BPK_1482822373</batch_id>
  <record_diagnostic status="Warning">
    <doi>10.22435/bpk.v43i1.3962</doi>
    <msg>Added with conflict</msg>
    <conflict_id>5180936</conflict_id>
    <dois_in_conflict>
      <doi>10.22435/bpk.v43i1Mar.3962</doi>
    </dois_in_conflict>
  </record_diagnostic>
  <batch_data>
    <record_count>1</record_count>
    <success_count>0</success_count>
    <warning_count>1</warning_count>
    <failure_count>0</failure_count>
  </batch_data>
</doi_batch_diagnostic>
```



Pemberitahuan lainnya dari Crossref akan datang ke email administrator Open Journal Systems seperti diperlihatkan pada email berikut ini.

- Conflict Report Results for Jan 3, 2017



support@crossref.org

Today at 8:59

To: hchandraleka@litbang.depkes.go.id

Owner - Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Prefix - 10.22435

This Conflict report has been sent because the number of conflicts for your journal collection has increased by more than 500 or you have not received a report in more than 30 days.

Your conflicts can be viewed in the latest Conflict Report at the following link. Please be patient while the page loads. The page is large.

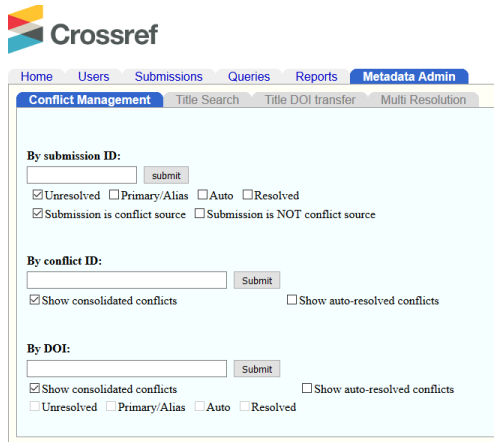
The link will take you into the members area of the site. The username and password for the members area are "cr_member" and "ref-linking".

<http://www.crossref.org/06members/59conflict.html>

For more information on conflicts, please review the help documentation at <http://help.crossref.org/#conflicts>

Tidak boleh satu artikel mempunyai dua nomor DOI, dengan demikian tentukan nomor DOI yang benar dan yang lainnya

dibatalkan. Lakukan hal ini pada fitur Conflict Management di Crossref.

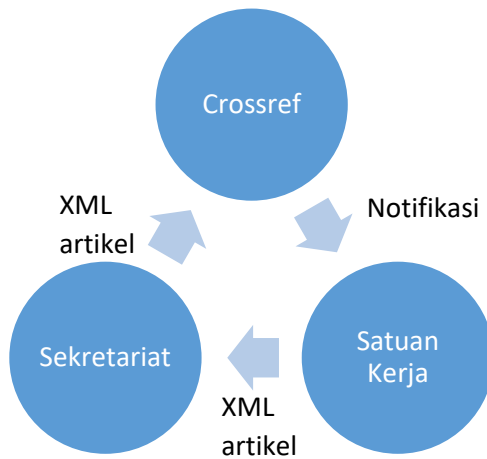


The image shows the Crossref Conflict Management interface. At the top is the Crossref logo. Below it is a navigation bar with tabs: Home, Users, Submissions, Queries, Reports, and Metadata Admin. Under the Metadata Admin tab, there are three sub-tabs: Conflict Management (selected), Title Search, Title DOI transfer, and Multi Resolution. The main content area is titled 'Conflict Management' and contains three sections for searching conflicts: 'By submission ID:', 'By conflict ID:', and 'By DOI:'. Each section has a text input field, a 'Submit' button, and a set of checkboxes for filtering results. The 'By submission ID:' section has checkboxes for 'Unresolved', 'Primary/Alias', 'Auto', 'Resolved', 'Submission is conflict source', and 'Submission is NOT conflict source'. The 'By conflict ID:' section has checkboxes for 'Show consolidated conflicts' and 'Show auto-resolved conflicts'. The 'By DOI:' section has checkboxes for 'Show consolidated conflicts', 'Show auto-resolved conflicts', 'Unresolved', 'Primary/Alias', 'Auto', and 'Resolved'.

17. Mekanisme Kerja Sekretariat dan Satuan Kerja Badan Litbang Kesehatan

Pada portal Open Journal Systems Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan saat ini telah ada 22 jurnal. 22 jurnal tersebut berhak mendapatkan nomor DOI pada masing-masing artikelnya. 22 jurnal tersebut dikelola oleh Sekretariat dan satuan kerja yang tersebar di berbagai kota di Indonesia. Pada sisi lain gerbang untuk mendapatkan DOI dari Crossref untuk masing-masing artikel pada 22 jurnal tersebut dipegang oleh Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Dengan demikian perlu aturan baku untuk mekanisme komunikasi antara 22 jurnal Badan Litbang Kesehatan dengan Crossref.

Mekanisme komunikasi tersebut dijelaskan pada gambar di bawah ini.



Lampiran 1

Buku yang Ditulis

1. Tips dan Trik Memodifikasi Tampilan Windows (Penerbit Elex Media Komputindo)
2. Seri Penuntun Praktis Pemrograman Delphi 7 (Penerbit Elex Media Komputindo)
3. Keylogger dan Pemrogramannya (Penerbit Andi)
4. Virus, Worm dan Trojan Horse (Penerbit Andi)
5. 111 Tip & Trik Rahasia Microsoft Office Word 2007 (Penerbit Elex Media Komputindo)
6. Trik Cepat Nge-Blog dengan Microsoft Office Word 2007 (Penerbit Elex Media Komputindo)
7. Cara Cepat Menguasai Access 2007 (Penerbit Elex Media Komputindo)
8. Panduan Praktis Pemrograman Delphi 8 (Penerbit Andi)
9. Cara Mudah Mengelola Email (Penerbit Media Kita)
10. Kamus Bahasa Inggris Bergambar untuk Anak (Penerbit Kawan Pustaka)
11. 111 Jurus Yahoo! Messenger (Penerbit Jasakom)
12. Kiat Praktis Mengamankan Data pada Office 2007 (Penerbit Andi)
13. Siapa Bilang Nge-Hack Itu Susah (Penerbit Elex Media Komputindo)
14. Gaul Asyik di Milis Yahoo! Groups (Penerbit Andi)
15. Mengamankan Data Pribadi ala Agen Rahasia (Penerbit Elex Media Komputindo)
16. Trik Mengantisipasi Hacking Email (Penerbit Media Kita)
17. 250 Tip & Trik Menguasai Windows 7 (Penerbit Media Kita)
18. Password Undercover (Penerbit Elex Media Komputindo)
19. 22 Jalan-Jalan Paling Uhhui (Tanpa penerbit)

20. Keluyuran di Malioboro (Tanpa penerbit)
21. Jago Matematika dan IPA Lewat Internet (Penerbit Gramedia Widiasarana Indonesia/Grasindo)
22. Panduan Visual Open Journal Systems untuk Orang Sibuk (Lembaga Penerbit Balitbangkes)

Lampiran 2

Artikel yang Ditulis Terkait OJS

1. Berkenalan dengan Open Journal System Badan Litbangkes
2. Mencari Artikel Jurnal Buletin Penelitian Kesehatan di OJS Badan Litbangkes, Google Scholar, dan DOAJ
3. Membuat Halaman Khusus (Static Page) Indexing Site pada Open Journal System
4. Membuat Tim Editorial pada Open Journal System
5. Mendaftarkan Jurnal Elektronik ke DOAJ dan Google Scholar
6. Mengenal Aplikasi Pengelolaan Jurnal Secara Elektronik
7. Mengenal Open Journal Systems
8. 12 Langkah Menggunakan Mendeley
9. Mencari Artikel di Open Journal Systems
10. Menjelajah Arsip Jurnal dan Artikel di Open Journal Systems
11. Menampilkan Menu Pengumuman Pada Open Journal Systems
12. Menambahkan Menu Utama di OJS
13. Cara Penulis Mengirimkan Naskah ke Jurnal yang Berbasis Open Journal Systems
14. Mendaftar di Situs Open Journal Systems
15. Mengaktifkan Peran yang Belum Tampil di Open Journal Systems
16. Penjelasan Singkat atas Peran di Open Journal Systems
17. Mengespor Metadata dari Open Journal Systems dan Mengimpornya ke DOAJ
18. Protokol Open Archives Initiative dan Validasinya
19. Peneliti Boleh Narsis di Google Scholar
20. Membuat Profil di Google Scholar
21. Memasukkan dan Menghapus Artikel dari Daftar Profil Google Scholar
22. Menonaktifkan Fitur Register pada Open Journal Systems

23. Membuat Profil di ORCID
24. Memahami h-index dan i10-index Google Scholar
25. Memasukkan Artikel ke Situs Open Academic Journals Index (OAJI)
26. Mendaftarkan Jurnal Elektronik ke Open Academic Journals Index
27. Mendaftarkan Jurnal ke Citefactor
28. Memodifikasi File Block.tpl pada Open Journal Systems
29. Mendaftarkan Jurnal Elektronik ke Universal Impact Factor
30. Perbedaan Naskah yang Diunggah dengan Quick Submit dan Proses Elektronik pada Open Journal Systems
31. Menelusuri Profil Jurnal di Open Academic Journals Index
32. Mendaftarkan Jurnal Elektronik ke Scholarsteer
33. Mengaktifkan Fitur RSS di Open Journal Systems (OJS)
34. Perkembangan Open Journal Systems Balitbangkes per Juli 2014
35. Mendeteksi Plagiarisme dengan Plagiarism Checker
36. Memonitor Adanya Kutipan dari Suatu Jurnal di Google Scholar
37. Membuat OJS Dapat Mengirimkan Email Keluar
38. Mengetahui Versi Open Journal Systems
39. Sinkronisasi Library di Mendeley Desktop dengan Cloud-nya
40. Membuat Profil di Mendeley
41. Mengetahui Tingkat Sitasi dan h-Indeks Peneliti di Scopus
42. Syarat Agar Sebuah Jurnal Terindeks di Google Scholar, DOAJ dan Scopus
43. Memasang Visitor Counter di Open Journal Systems
44. Mendaftarkan Jurnal ke Directory of Abstract Indexing for Journals
45. Mengaktifkan Fitur Automated Email Reminders di Open Journal Systems
46. Aplikasi dan Tool Tambahan Untuk Open Journal Systems

47. Memasang Google Analytics di Open Journal Systems
48. Memonitor Kutipan (Sitasi) Jurnal di Google Scholar
49. Menentukan Lisensi Konten Jurnal dan Memasanginya pada Aplikasi Open Journal Systems
50. Penjelasan Sangat Singkat tentang Digital Object Identifier
51. Melakukan Indeksasi ke Infobaseindex
52. Cara Gampang Ubah File PDF ke Word
53. Jenis-Jenis Rekomendasi dari Reviewer dalam Open Journal Systems
54. Panduan Visual Open Journal Systems (OJS) untuk Orang Sibuk
55. Membuat Review Form di OJS
56. Solusi Error Call to a member function getDisableComments() on a non-object di Open Journal Systems
57. Menghapus Peran Ganda / Banyak pada Seorang User di Open Journal Systems
58. Import Peer Reviews Tidak Berfungsi pada Open Journal Systems
59. Memahami Tabel Submissions in Review di Open Journal Systems
60. Cara Penulis Melakukan Proofread di Open Journal Systems

Lampiran 3

Materi yang Disampaikan

1. Virus, Worm, dan Trojan Horse at AMIK Bina Sarana Informatika, Fatmawati Branch, Jakarta.
2. Cryptography and Steganography at AMIK Bina Sarana Informatika, Margonda Branch, Jakarta.
3. August 25, 2014. “Sosialisasi Pengembangan Jurnal Elektronik” at Balai Litbang Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara.
4. December 17, 2014. “Pelatihan Open Journal Systems” at Fakultas Farmasi Universitas Pancasila, Jakarta.
5. 18-19 Jumadal Ula 1436 H/March 10, 2015 M. “Preparing Open Journal Systems Pusat 3 Balitbang Kemenkes”, at Badan Litbang Kemenkes, Jakarta.
6. 19 Rajab 1436 H/May 8, 2015 M, “Persiapan Open Journal Systems Puslitbang Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI”, at Puslitbang Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI, Jakarta.
7. 21 Dzulhijjah 1436 H/October 05, 2015 M, “Review Open Journal Systems Komisi Yudisial”, at Komisi Yudisial RI, Jl. Kramat, Jakarta.
8. 20 al Muharram 1437 H/November 03, 2015 M, “Persiapan Proses Elektronik Open Journal Systems Jurnal Media Gizi Mikro Indonesia”, at Balai Litbang Gangguan Akibat Kekurangan Iodium, Kavling Jayan Borobudur Magelang Jawa Tengah 56553 Indonesia.

9. 26 al Muharram 1437 H/November 09, 2015 M, "Review Open Journal Systems Jurnal Gizi Indonesia", at Persatuan Ahli Gizi Indonesia Sekretariat, Jakarta, Indonesia.
10. 20 Shofar 1437 H/ December 02, 2015 M, "Persiapan Jurnal Penelitian Gizi dan Makanan Memasuki Era Open Journal Systems, dan Praktek OJS", at Balairung Hotel, Jakarta, Indonesia.
11. Rabiuts Tsani 1437 H/ January 2016 M, "Workshop Open Journal Systems Balai Biomedis Papua-Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan and Using Mendeley as Reference Manager", at Telkom Papua Jl. Kayu Batu Jayapura.
12. Jumadil Awal 1437 H/Februari 2016 M, "Workshop Penulisan Publikasi Ilmiah Berbasis Open Journal Systems", explaining about "Utilizing Google Scholar and Indexation to DOAJ", at Gedung Diklat Tanaman Obat dan Jamu, Tawangmangu – Jawa Tengah.
13. 10 Jumadil Awal 1437 H/19 Februari 2016 M, "Membangun Open Journal Systems Komisi Yudisial", at Komisi Yudisial RI, Jl. Kramat, Jakarta.
14. 16 Jumadil Awal 1437 H/25 Februari 2016 M, "Manajemen Situs Open Journal Systems untuk Jurnal Vektor Penyakit, Loka Litbang P2B2 Donggala Kementerian Kesehatan", at Hotel Raja, Palu.
15. 26 Jumadats Tsaniyah 1437 H/05 April 2016 M, "Workshop Sehari: Indeksasi Jurnal Balitbang Hukum dan HAM", Balitbang Hukum dan HAM, Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, Jakarta, Indonesia.
16. Ramadhan 1437 H/June 2016 M, "Manajemen Situs Jurnal Spirakel dan Persiapan Indeksasi ke DOAJ", Loka Litbang Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang Baturaja, Jl.

Jenderal Ahmad Yani, Kemelak, Baturaja, Sumatera Selatan, Indonesia.

17. Dzulhijjah 1437 H/September 2016 M, “Proses Elektronik di Open Journal Systems pada Jurnal Penelitian Gizi dan Makanan (Dengan Review Round 2 dan Round 3)”, Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Masyarakat, Bogor, Indonesia.
18. Shafar 1438 H/November 2016, “Praktek dan Simulasi Proses Elektronik Manajemen Penerbitan Jurnal di Open Journal Systems pada Jurnal Buletin Penelitian Sistem Kesehatan”, Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan, di Hotel Luminor, Surabaya.
19. 30 Shafar-2 Rabi’ul Awwal 1438 H / 30 November-2 Desember 2016 M, “Tool dan Aplikasi dalam Pengelolaan Jurnal Elektronik (Mendeley, Google Scholar, Google Analytics, dll), Indeksasi, dan Pendampingan Proses Penerbitan (Proses Elektronik) Jurnal”, pada Diklat Pengelolaan Jurnal Elektronik (OJS) Gelombang V, Pusbindiklat Peneliti LIPI, Cibinong-Bogor.
20. Rabi’ul Awwal 1438 H/Desember 2016 M, “Pembenahan Manajemen Situs OJS Jurnal Penyakit Bersumber Binatang Loka Litbang Waikabubak, dan Simulasi Proses Elektronik OJS”, Loka Litbang P2B2 Waikabubak, NTT.

Tentang Penulis

Happy Chandraleka yang juga dikenal dengan nama Cakrabirawa, adalah seorang penulis TI independen yang juga menjadi staf di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI. Tulisannya telah banyak dimuat di berbagai media baik cetak maupun online. Tulisan pertamanya dimuat di Majalah Mikrodاتا sewaktu duduk di bangku kuliah dengan judul “CaroX-Manipulasi Registry”, yang membahas pengaksesan registry dengan pemrograman Delphi.

Saat ini penulis tercatat sebagai kontributor terbanyak di situs Ilmukomputer.org dengan 77 artikel. Selain itu alumni Teknik Elektro Universitas Diponegoro ini telah menerbitkan 22 buku yang diterbitkan oleh Elex Media Komputindo, Media Kita, Grasindo, Penerbit Andi, dll. Saat ini penulis mengelola Open Journal Systems Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI yang beralamat di <http://ejournal.litbang.depkes.go.id>. Karya pikir dan buah penanya dapat dinikmati di <http://thecakrabirawa.wordpress.com> dan <http://ilmukomputer.org/author/hchandraleka/>. Penulis dapat dihubungi di hchandraleka@gmail.com.

Urus DOI

Tanpa Ribet

Implementasi Digital Object Identifier Jurnal Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Dengan adanya Peraturan Kepala LIPI nomor 3 tahun 2014 serta Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, pengelola jurnal akan berusaha untuk mengimplementasikan digital object identifier sebagai alamat masing-masing artikelnya pada jurnal ilmiah yang dikelolanya.

Keuntungannya ada pada banyak pihak, baik penulis, pengelola, maupun tim penilai dupak penulis. Selain itu diharapkan dapat memperluas diseminasi hasil penelitian dan memperkaya khazanah ilmu bagi masyarakat luas.

Buku ini memaparkan secara gamblang dari mulai menyiapkan dokumen untuk keperluan pendaftaran DOI ke Crossref sampai pengaturan DOI di aplikasi Open Journal Systems. Termasuk pembiayaan dan manajemen ketika satu artikel mempunyai beberapa DOI.

Semoga buku ini bermanfaat bagi banyak pihak terutama para pegiat jurnal di Indonesia. Semoga Allah Yang Bersemayam Di Atas Arsy berkenan atas upaya ini. Amiin.